

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi strategi kreatif Jerry Aurum dalam pemotretan seorang *public figure* dalam karya fotografi *On White*. Dengan merumuskan masalah dalam latar belakang penelitian ini, dan menjawab rumusan masalah yang sudah ditemukan, dapat disimpulkan bahwa strategi kreatif Jerry Aurum dalam pemotretan *public figure* menggunakan tiga strategi kreatif dalam pemotretan. Strategi kreatif pertama pendekatan dengan objek atau *public figure*, strategi kreatif kedua yaitu penentuan konsep pemotretan masing-masing *public figure* dan strategi kreatif ketiga pemotretan *public figure*. Setelah membagi menjadi tiga strategi kreatif tersebut, Jerry Aurum membagi lagi menjadi beberapa tindakan setiap strateginya, antara lain:

- a. Pendekatan dengan Objek Pemotretan
 1. Mendapatkan nomor kontak dari objek yang akan dipotret
 2. Memperlakukan *public figure* sama dengan objek pemotretan orang biasa
 3. Menentukan gaya berbicara sesuai dengan objeknya
 4. Meyakinkan objek mengenai karya fotografi tersebut
- b. Penentuan konsep pemotretan masing-masing *public figure*
 1. Penentuan konsep berdasarkan hobi

2. Berdasarkan kebiasaan objek saat terlihat di depan layar TV
 3. Berdasarkan profesi mereka
 4. Sisi lain yang belum banyak diketahui masyarakat
- c. Saat pemotretan *public figure*
1. Hasil masih belum jelas
 2. Perencanaan konsep
 3. Waktu pemotretan
 4. Melanggar aturan fotografi potret
 5. Menentukan *lighting*
 6. Teknik fotografi
 7. Crew pemotretan
 8. Penentuan properti



Tindakan atau cara yang sudah dipaparkan di atas merupakan cara atau yang dilakukan oleh Jerry Aurum untuk menciptakan karya fotografi *On White* dan merupakan jawaban strategi kreatif dalam proses pemotretan karya tersebut. Untuk memotret seorang *public figure* ternyata membutuhkan beberapa tindakan atau cara untuk menghasilkan pendekatan dengan objek, penentuan konsep, dan saat pemotretan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan seorang Jerry Aurum.

Strategi kreatif pertama melakukan pendekatan dengan objek merupakan bagian yang penting dalam penciptaan karya *On White* tersebut, karna karya fotografi *On White* melibatkan 128 orang *public figure* di Indonesia yang dijadikan sebagai objek pemotretan, sehingga pendekatan sangat dibutuhkan agar

objek menjadi nyaman dan tidak kaku saat pemotretan. Selain membuat objek menjadi nyaman, pendekatan juga sangat dibutuhkan untuk mencari bahan yang akan dijadikan konsep pemotretan. Strategi kreatif kedua penentuan konsep pemotretan. Strategi ini dibutuhkan karena dalam karya *On White* tersebut berisikan potret 128 orang *public figure* yang dipotret di depan *background* putih pasti akan menimbulkan situasi yang monoton. Untuk menghindari dari situasi monoton tersebut penentuan konsep merupakan cara untuk membedakan potret 128 orang *public figure*. Strategi kreatif ketiga adalah saat pemotretan. Strategi ini merupakan penentu untuk terciptanya visual yang diinginkan oleh Jerry Aurum agar sesuai dengan harapan.

Background putih yang digunakan Jerry Aurum dalam pemotretan karya *On White* ini juga bisa dikatakan menggunakan teknik *highkey*. Perbedaan Jerry Aurum dengan fotografer lain yang menggunakan *background* putih yaitu, sebagai contoh fotografer seperti Roy Genggam biasanya menggunakan *background* putih sebagai bahan *layout* untuk pembuatan iklan sehingga hanya membutuhkan *background* putih yang tidak benar-benar putih karena akan dilakukan proses *editing*, tetapi Jerry Aurum dalam karya *On White* ini menggunakan *background* putih yang benar-benar putih tanpa harus melakukan proses *editing*.

Strategi kreatif yang dilakukan Jerry Aurum adalah dapat menghindari dari situasi monoton. Sehingga tiga strategi kreatif yang disebutkan di atas merupakan strategi kreatif yang dilakukan Jerry Aurum dalam pemotretan *public figure*. Ciri khas karya *On White* adalah dari posisi lampu untuk membuat *background* putih,

Jerry Aurum meletakkan dua lampu *flash* studio yang diletakkan pada posisi sudut 135 derajat dan 225 derajat menggunakan aksesoris *standard reflector* yang di arahkan tepat menghadap ke *background*. Selain dari teknik, ciri khas dari foto potret karya *On White* ini juga pada makna visual yaitu menggambarkan sisi lain dari objek atau *public figure* yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Penggunaan metode pengumpulan data secara wawancara adalah yang tepat, dan teknik dalam menggunakan metode tersebut merupakan salah satu hal yang menunjang dalam proses penelitian ini.

B. Saran



Terdapat 3 saran untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian atau mengembangkan penelitian dengan topik yang hampir sama, khususnya dalam bidang fotografi yang berhubungan langsung dengan karya dan fotografernya. Munculnya ketiga saran tersebut karena adanya hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penelitian.

Ketiga saran tersebut antara lain, pertama memilih objek penelitian yang mudah dijangkau. Jika keberadaan objek penelitian jauh dengan peneliti, maka perlu dipertimbangkan segala biaya yang dibutuhkan selama proses penelitian. Kedua, melakukan pendekatan terhadap narasumber sebelum dilakukan wawancara saat pengumpulan data. Ketiga, mempertimbangkan pemilihan sampel bersama fotografer atau orang yang menciptakan karya tersebut. Setiap seniman atau orang yang menciptakan sebuah karya tentu mempunyai idealisme terhadap karya ciptaanya. Untuk itu ketika seorang peneliti ingin mengkaji karya

atau saat pemotretan karya maka perlu mempertimbangkan pemilihan sampel. Hal tersebut akan berdampak pada proses pengumpulan data (wawancara) yaitu perilaku narasumber (fotografer atau seniman) yang antusias atau tidak antusias, sehingga saat wawancara narasumber menjadi senang dan tidak merasa terpaksa.



Daftar Pustaka

- Aurum, Jerry. 2014. *On White*. Jakarta: PT Citrawira Kreasi
- _____. 2015. *Hampir Fotografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Galer, Mark dan Chattaraj, Abhijit. 2012. *Adobe Photoshop Elements: Maximum Performance*. Canada: Elsevier.
- Irwandi dan Apriyanto, Fajar. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: GAMA MEDIA
- Kartono, Kartini (Penerjemah). 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kertamukti, Rama. 2015. *Strategi Kreatif Dalam Periklanan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mangunhardjana (Penyadur). 1992. *Mengembangkan Kreatifitas*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Petty, Geoffrey. 1997. *How to be Better at ... Creativity = Memaksimalkan Potensi Kreatif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Smith, Brian. 2014. *Secret of Great Portrait Photography Rahasia Fotografi Potret Yang Luar Biasa*. Jakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Tjin, Enche dan Mulyadi, Erwin. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jurnal Penelitian:

Fransiska, Marselina., Wirasari, Ira., dan Nurabani, Sri. 2017. “Analisis Strategi Kreatif Iklan Cussons Kids Terhadap Persepsi Konsumen” dalam *E-Proceeding of Art & Design*. IV/02. Bandung: Universitas Telkom.

Iskandar, Andang., Sobarna, Cece., Mulyana, Deddy., dan Yohana, Yuyu. 2014. “Kajian Budaya Fotografi Potret dalam Wacana Personalitas” dalam *Panggung*. XXIV/03. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.

Pamungkas, Willy., Adi, Kurniawan., dan Kusri. 2017. “Strategi Kreatif Roy Genggam Dalam Pemotretan Iklan” dalam *Specta*. I/02. Yogyakarta: Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wulandari. 2014. “Fotografi Potret, Sebagai Media Visual Pencitraan Diri” dalam *Desain*. I/03. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Pustaka Laman:

Aurum, Jerry. Jerry Aurum. <http://jerryaurum.com/category/portfolio/01-fashion-people/> diakses pada tanggal 20 Juli 2018, pada pukul 22.18 WIB

Maharani, Esthi. Dirut Garuda Indonesia Mengundurkan Diri. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/12/11/ngeyw9-dirut-garuda-indonesia-mengundurkan-diri/> diakses pada tanggal 20 Juli 2018, pada pukul 22.14 WIB.